



PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 49 JAKARTA

Yasmin Fathiya Az Zahra, Marsofiyati, Rizki Firdausi Rachmadania

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

e-mail: tyafathiyaazzahra17@gmail.com

Abstract

The learning outcomes obtained by students are able to provide added value and motivation when students have completed the learning stages. The purpose of this study was to determine The Influence of Study Habits, Learning Facilities, Family Environment on Learning Outcomes in Class XI Students of SMK Negeri 49 Jakarta. The research method used in this study is a survey method with a quantitative approach. The population in this study were 191 students at SMK Negeri 49 Jakarta. The sampling technique used a proportionate stratified sampling technique with the Slovin formula with an accuracy of 5% difficulty level so that the sample in this study totaled 131 students. The data analysis technique used in this study uses SEM PLS (Structural Equation Modeling - Partial Least Squares) which is calculated using SmartPLS 4.0 software. Then the data analysis techniques used in this study consisted of measurement model analysis, structural model analysis, and direct effect hypothesis testing. Get the result that the variable X1 to Y has an original sample value of 0.213, t-statistics of $2.686 > 1.96$, a p-value of $0.004 < 0.05$, for X2 to Y has an original sample value of 0.245, t-statistics of $2.617 > 1.96$, the p-value has a value of $0.004 < 0.05$, then for X3 to Y it has an original sample value of 0.348, t-statistics of $3.351 > 1.96$, a p-value of $0.000 < 0.05$. The result of calculating the F-Square variable X1 to Y is 0.061. For the F-Square value of the variable X2 to Y of 0.078. While the F-Square value of the variable X3 to Y is 0.165. The results of this study are that there is a positive and significant direct effect jointly between Study Habits, Learning Facilities, Family Environment on Student Learning Outcomes of Class XI SMKN 49 Jakarta.

Abstrak

Hasil belajar yang di dapat siswa mampu memberi nilai tambah dan motivasi ketika siswa telah menyelesaikan tahapan belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 49 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 49 Jakarta berjumlah 191 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified sampling dengan rumus Slovin dengan akurasi tingkat kesulitan 5% sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 132 siswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan SEM PLS (Structural Equation Modeling - Partial Least Squares) yang dihitung menggunakan software SmartPLS 4.0. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis model pengukuran, analisis model struktural, dan pengujian hipotesis pengaruh langsung. Mendapatkan hasil bahwa variabel X1 terhadap Y memiliki nilai original sampel sebesar 0.213, t-statistics sebesar $2.686 > 1.96$, nilai p-value sebesar $0.004 < 0.05$, untuk X2

Article History

Submitted: 5 Agustus 2023

Accepted: 16 Agustus 2023

Published: 18 Agustus 2023

Key Words

Study Habits, Learning Facilities, Family Environment, Learning Outcomes

Sejarah Artikel

Submitted: 5 Agustus 2023

Accepted: 16 Agustus 2023

Published: 18 Agustus 2023

Kata Kunci

Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar





terhadap Y memiliki nilai original sampel sebesar 0.245, t-statistics sebesar 2.617 > 1.96, nilai p-value memiliki nilai sebesar 0.004 < 0.05, kemudian untuk X3 terhadap Y memiliki nilai original sampel sebesar 0.348, t-statistics sebesar 3.351 > 1.96, nilai p-value memiliki nilai sebesar 0.000 < 0.05. Hasil perhitungan F-Square variabel X1 terhadap Y sebesar 0.061. Untuk nilai F-Square dari variabel X2 terhadap Y sebesar 0.078. Sedangkan nilai F-Square dari variabel X3 terhadap Y sebesar 0.165. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMKN 49 Jakarta.

Pendahuluan

Dalam pasal 76 ayat (2) poin c (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2010) memberikan penjelasan dimana pendidikan menengah kejuruan mempunyai fungsi dalam memberikan pembekalan kepada setiap siswa berupa kemampuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kemampuan kejuruan sesuai profesi yang diharapkan untuk mampu menjadi lulusan yang siap terserap oleh dunia kerja.

Menurut (Thoyyibah et al., 2023) salah satu tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar berupa kompetensi tertentu meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Namun menurut (Azis et al., 2023) dalam penerapan kegiatan pembelajaran masih terdapat masalah dalam proses belajar siswa, karena banyak siswa yang belum memahami dan menguasai materi dengan baik pada mata pelajaran yang dipelajarinya sehingga dari hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Dalam hal ini, penting untuk diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Untuk mencapai hasil yang baik tidak hanya bergantung pada suatu lembaga pendidikan, setiap siswa tentunya memiliki perbedaan dalam pencapaian hasil belajar, ada yang mampu mencapai hasil dengan baik, adapula yang rendah hasil belajarnya. Adanya perbedaan tersebut karena banyak dipengaruhi dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor yang muncul dari individu itu sendiri, antara lain kebiasaan belajar, minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal ialah segala efek yang datang dari luar diri dan mempengaruhi kegiatan belajar seseorang antara lain keluarga, lingkungan, sekolah, dan faktor sosial lainnya.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar dapat dicapai dengan penggunaan strategi belajar yang tepat seperti pengaturan waktu dan pelaksanaannya dalam mengikuti pembelajaran konsentrasi, membaca dan membuat catatan, mengulang materi pelajaran, mengerjakan tugas, serta belajar berkelompok maupun di rumah. Untuk mewujudkan kebiasaan-kebiasaan tersebut tentu perlu kesadaran akan tanggung jawab mereka sebagai siswa yang harus dapat memahami arti belajar sehingga dapat memanfaatkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata.

Tetapi kenyataannya, di Indonesia masih banyak siswa yang belum memiliki kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik. Seperti yang ditulis oleh (Devega 2021) dalam website Kementerian Komunikasi dan Informatika yang mengatakan bahwa tingkat literasi Indonesia berada di urutan kedua dari bawah. Minat baca bangsa Indonesia saat ini sangat rendah. Data UNESCO menyebutkan, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0.001 persen. Artinya, dari 1.000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Hal ini tentunya menjadi catatan bagi pemerintah yang didukung segala





instansi pendidikan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia demi menciptakan sumber daya yang unggul. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Budiana et al., 2020) "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika" menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Siswa yang ingin tetap meningkatkan hasil belajarnya sebaiknya memperbaiki kebiasaan belajarnya agar lebih baik.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar yang efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dariantio Siahaan et al., 2018) "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar" menyatakan fasilitas belajar secara simultan dan parsial memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas keberfungsian fasilitas belajar yang baik merupakan aspek yang berperan dalam peningkatan hasil belajar.

Selain kebiasaan belajar dan fasilitas belajar, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Menurut (Fadhilah et al., 2021) lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Lingkungan keluarga yang tidak harmonis, kurang peduli satu sama lain, dan buruknya keadaan ekonomi dapat menyebabkan hasil belajar yang tidak maksimal. Sering juga dengan perubahan zaman, banyak orang tua yang menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya pada suatu instansi pendidikan, hal tersebut tentu tidak sesuai dengan fungsi dan peran orang tua terhadap pendidikan anaknya. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Prawiyogi et al., 2022) "Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Hasil Belajar", menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor penting dalam pengaruh hasil belajar seseorang.

Berdasarkan uraian dan permasalahan pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian menggunakan judul "Pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 49 Jakarta".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui metode survei, dan data hasil ulangan harian siswa kelas XI mata pelajaran kewirausahaan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 49 Jakarta. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, dan data sekunder yaitu data tersedia yang telah dikumpulkan pihak lain sebelumnya untuk tujuan lain. Hasil data yang diperoleh oleh peneliti kemudian diolah melalui software SmartPLS, yang terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (measurement model) atau outer model dan model struktural (structural model) atau inner model, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.





Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, di bawah ini adalah pembahasan mengenai masing-masing hipotesis, sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 49 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada tabel 4.16, didapatkan hasil bahwa variabel Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa memiliki nilai original sampel sebesar 0.213, sedangkan untuk t-statistics sebesar $2.686 > 1.96$. Kemudian untuk nilai p-value memiliki nilai sebesar $0.004 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 49 Jakarta diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Indra et al., 2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 6,939 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan jika kebiasaan belajar siswa baik, seperti kebiasaan berpikir, kebiasaan terlibat dalam lingkungan sekolah, dan gaya belajar, maka akan memaksimalkan atau menghasilkan hubungan yang positif dengan hasil belajar siswa. Kebiasaan biasanya dikaitkan dengan keterlibatan siswa, gaya belajar siswa, dan kebiasaan berpikir siswa di lingkungan sekolah yang akan berujung pada hasil belajar siswa SMK yang maksimal. Semakin tinggi kebiasaan belajar siswa, maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa tersebut.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Budiana et al., 2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa. Setiap peserta didik memerlukan kebiasaan belajar dalam proses pembelajaran mereka karena memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan prestasi atau hasil belajar yang akan dicapai. Kebiasaan belajar erat kaitannya dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh masing-masing siswa guna memperoleh pengetahuan serta kemampuan dalam menyelesaikan tantangan. Aspek metode belajar siswa mencakup bagaimana mereka mengikuti pelajaran, proses belajar, teknik menghafal, dan penerapan dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 5,810 dan nilai signifikansi 0,05 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif antara kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa.

Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Tarigan & Sari, 2019) yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 2,959 dan nilai signifikansi 0,004. Penelitian ini mengemukakan bahwa kebiasaan belajar merupakan hasil dari tindakan konsisten seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses pembelajaran. Cara seseorang belajar juga tercermin dalam pola belajar mereka saat berada di lingkungan rumah. Melakukan pembelajaran secara mandiri di rumah merupakan tugas yang harus dipenuhi oleh setiap siswa. Hal penting dalam belajar di luar jam sekolah adalah menjalankan aktivitas pembelajaran dengan teratur, seperti merancang jadwal belajar pribadi. Faktor esensial lainnya yang harus diperhatikan adalah bukan seberapa lama durasi waktu pembelajaran, melainkan konsistensi dalam melaksanakan proses belajar setiap





harinya. Dengan kata lain, dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan belajar mencakup metode atau pola pembelajaran yang diterapkan secara berulang oleh individu, yang pada akhirnya akan menghasilkan keterampilan belajar yang optimal atau hasil belajar yang maksimal pada siswa.

H2 : Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 49 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada tabel 4.16, didapatkan hasil bahwa variabel Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar memiliki nilai original sampel sebesar 0.245, sedangkan untuk t-statistics sebesar $2.617 > 1.96$. Kemudian untuk nilai p-value memiliki nilai sebesar $0.004 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan variabel Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 49 Jakarta diterima.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Yuliani, 2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa kondisi sekolah dan fasilitas yang tersedia turut mendukung hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang mendukung akan memiliki hubungan positif terhadap motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 yang lebih kecil dari 0,05 dan uji t yang menghasilkan nilai sebesar 2,304. Dengan kata lain, fasilitas belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap hasil belajar siswa.

Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian lainnya Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Tarigan & Sari, 2019) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 6,204 dan nilai signifikansi 0,001. Penelitian ini mengemukakan bahwa semakin baik fasilitas belajar yang tersedia, maka secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa fasilitas belajar berperan sebagai sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Aspek prasarana mencakup beragam fasilitas seperti gedung sekolah, ruangan untuk belajar, lapangan olahraga, ruang untuk beribadah, tempat seni, dan peralatan untuk aktivitas olahraga. Sementara itu, fasilitas pembelajaran termasuk dalam kategori buku pelajaran, literatur tambahan, peralatan laboratorium sekolah, serta berbagai jenis media pembelajaran. Di sisi lain, fasilitas belajar merupakan elemen pendukung yang penting bagi peserta didik dalam proses belajar. Kelengkapan fasilitas belajar ini memiliki potensi untuk memengaruhi metode yang digunakan oleh guru dan secara tidak langsung diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Kurniawan, 2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, fasilitas pembelajaran adalah elemen penting yang memperkuat proses belajar siswa. Fasilitas pembelajaran melibatkan segala hal yang sangat signifikan dalam rangka mendukung jalannya proses pengajaran dan memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran. Keberadaan fasilitas pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar untuk mendukung metode pengajaran dan juga mampu merangsang minat serta perhatian siswa, sehingga mempermudah penyampaian materi pembelajaran yang pada





akhirnya akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan uji t yang menghasilkan nilai sebesar 5,809. Dengan kata lain, fasilitas belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap hasil belajar siswa.

H3 : Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 49 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada tabel 4.25, didapatkan hasil bahwa variabel Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar memiliki nilai original sampel sebesar 0.348, sedangkan untuk t-statistics sebesar $3.351 > 1.96$. Kemudian untuk nilai p-value memiliki nilai sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 49 Jakarta diterima.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sutardi & Sugiharsono, 2016) yang menyatakan bahwa salah satu penyebab hasil belajar siswa rendah karena masalah dalam lingkungan keluarga siswa di antaranya; (1) kurangnya waktu keluarga membimbing anak dalam belajar; (2) keluarga belum menyiapkan fasilitas belajar yang memadai; dan (3) keluarga selalu beranggapan bahwa kegiatan belajar di sekolah sudah cukup untuk memenuhi pendidikan anaknya; dan (4) Orang tua siswa terlalu sibuk dengan pekerjaannya yang menyebabkan kurangnya perhatian yang mereka berikan dan cenderung tidak acuh terhadap kegiatan belajar anak. Siswa yang dididik dan dibimbing dalam keluarga yang kurang kasih sayang dan kurang perhatian, maka siswa tersebut akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang nakal dan pemalas. Oleh sebab itu, dukungan keluarga sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa secara parsial dengan koefisien beta 0,183 yang bernilai positif

Hasil penelitian yang sama juga dapat ditemui pada penelitian (Kartika et al., 2021) yang menyatakan bahwa Orang tua yang dapat mendidik anaknya dengan memberikan pendidikan yang baik menjadikan anak akan sukses dalam belajarnya dan orang tua yang acuh tak acuh dalam pendidikan anaknya menjadikan anak tidak akan berhasil dalam belajarnya (Sugiyanto, 2015) Lingkungan keluarga seperti kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua menjadikan anak mampu mengembangkan segala kemampuan yang dimilikinya untuk perkembangannya di masa yang akan datang. dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (1-tailed) penelitian ini sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa ada korelasi positif antara lingkungan keluarga dan hasil belajar. Sedangkan untuk hasil analisis korelasi antara variabel lingkungan keluarga dan hasil belajar didapatkan r hitung sebesar 0,300 dengan r tabel sebesar 0,107. Oleh karena itu, nilai r hitung ($0,300 > r$ tabel ($0,107$))

Hasil penelitian yang sejalan juga dapat ditemui pada penelitian (Yuliani, 2014) yang menyatakan bahwa Lingkungan keluarga yang tergolong cukup menyebabkan kurangnya motivasi anak dalam belajar. Pendidikan orang tua yang rendah serta pekerjaan yang mayoritas petani dan buru membuat orang tua kurang perhatian dalam memantau perkembangan anak dalam penguasaan pelajaran. Pada variabel lingkungan keluarga





diperoleh nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ dan nilai $t=2,197 > 2$ yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar secara parsial.

H4 : Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara bersama sama Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 49 Jakarta

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur pada tabel 4.25, didapatkan hasil bahwa variabel Kebiasaan Belajar (X1), Fasilitas Belajar (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) secara simultan berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar (Y) siswa SMK Negeri 49 Jakarta. Didapatkan hasil dari perhitungan F-Square yaitu untuk variabel penggunaan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 0.061. Nilai F-Square dari variabel Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 0.078. Sedangkan nilai F-Square dari variabel Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar sebesar 0.165. Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh moderat (sedang) terhadap variabel Hasil Belajar oleh karena itu untuk hipotesis keempat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel kebiasaan belajar, fasilitas keluarga, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Dapat dilihat dari uji *F* sebesar $5,019 > 3,09$ serta signifikansi $0,003 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika kebiasaan belajar siswa, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga dapat sejalan serta saling mendukung maka peserta didik akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Dalam artian, siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik serta didukung oleh fasilitas belajar yang memadai dan lingkungan keluarga yang mendukung dalam aktivitas belajarnya, maka siswa tersebut dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data statistik yang sudah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 49 Jakarta menggunakan bantuan program SEM SmartPLS 4.0, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Kebiasaan Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa SMK Negeri 49 Jakarta dan H1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar maka semakin tinggi hasil belajar seseorang begitupun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa SMK Negeri 49 Jakarta dan H2 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik fasilitas belajar maka semakin tinggi hasil belajar seseorang begitupun sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa SMK Negeri 49 Jakarta dan H3 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan





- keluarga maka semakin tinggi hasil belajar seseorang dan begitupun sebaliknya.
4. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Kebiasaan Belajar (X1), Fasilitas Belajar (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Hasil Belajar (Y) dan H4 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga maka semakin tinggi hasil belajar seseorang dan begitupun sebaliknya.

Daftar Pustaka

- (Ahmadi, H., & Supriyono, W. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agustina, R., Wahyu Nugroho, S., Putri Sulistyowati, N., Annisa, L., & Putrianti, R. (2020). Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2007). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alzahrani, S. S., Park, Y. S., & Tekian, A. (2018). Study habits and academic achievement among medical students: A comparison between male and female subjects. *Medical teacher* 40.sup1.
- Anggryawan, I. H. (2019). PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 71-75.
- Anwar, K. (2023). "Analisis Pengaruh Pendidikan dan Gini Rasio terhadap Tingkat Pengangguran di Kalimantan Selatan.". *urnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 3.1, 9-18.
- Arifin, Z. (2009). Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arshad, M., Qamar, Z. A., & Gulzar, F. H. (2018). Effects of physical facilities at public schools on students' achievement in Punjab, Pakistan. *Global Social Sciences Review*, 102-113.
- Aulia, R., & Sontani, U. T. (2018). Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 9.
- Aunurrahman, U. (2009). Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik. Bandung: Alfabeta.
- Azma, H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19.2.
- Badan Pusat Statistik. (2014). Anggaran Pendapatan Negara. Jakarta.
- Budiana, S., & Karmila, N. D. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 70-73.
- Dakhi, A. S. (2020). "Peningkatan hasil belajar siswa.". *Jurnal Education and development*, 468.
- Dalyono. (2005). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif (Edisi Ketiga uppl.). (P. Latifah, Red.) Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Diamarah, B. S. (2002). Pengantar Sosilogi Pendidikan. Jakarta: PT Grasindo.
- Dimiyanti, M., & Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.





- Djaali, H. (2009). Pengukuran dalam bidang pendidikan. Jakarta: Gramedia.
- Djamarah, S. B. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eveline, M., & Hartini, S. (2010). Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(1), 180.
- Fazariyah, A., & Dewi, P. S. (2022). STUDI PENDAHULUAN: KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR DAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 3.1.
- Ferdinand, A. (2006). Metode Penelitian Manajemen (Edisi Kedua uppl.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Franita, R., & Fuady, A. (2019). Analisa Pengangguran di Indonesia. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*.
- Fuente, J. D., & Elawar, M. C. (2009). Research on action–emotion style and study habits: Effects of individual differences on learning and academic performance of undergraduate students. *Learning and Individual Differences* 19.4.
- Gie, T. L. (2002). Pengantar Filsafat Ilmu. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, O. (2009). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harmoko, Kilwalaga, I., Asnah, Siti, R., Adoe, V. S., Dyanasari, & Arina, F. (2022). BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN. CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Hawadi, R. A. (2004). Akselerasi: A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, S. d. (2013). Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Ihromi, T. O. (2004). Bunga Rampai Sosiologi Keluarga. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Indra, M., Munadi, S., & Widari, T. (2023). The Correlation of Motivation and Habit with Learning Outcomes in New Normal Era. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*.
- Jafari, H., Aghaei, A., & Khatony, A. (2019). Relationship between study habits and academic achievement in students of medical sciences in Kermanshah-Iran. *Advances in Medical Education and Practice*, 637-643.
- Jafari, H., Aghaei, A., & Khatony, A. (2019). Relationship between study habits and academic achievement in students of medical sciences in Kermanshah-Iran. *Advances in Medical Education and Practice*, 637-643.
- Julius, M., & Evans, A. S. (2015). Study of the relationship between study habits and academic achievement of students: A case of Spicer Higher Secondary School, India. *International Journal of Educational Administration and Policy Studies*, 134-141.
- Julnus, J., & Evans, B. (2015). The impact of cooperative learning on student achievement in mathematics: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 136.
- Kamoru, U., & Ramon, R. (2017). Influence of self-concept, study habit and gender on attitude and achievement of secondary school students in mathematics. *International Journal of Educational Research*, 10-19.
- Kartika, W. I., Suhartono, S., & Rokhmaniyah, R. (2021). Hubungan antara Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.4.





- Khafid, M. (2007). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi. *Dinamika Pendidikan*.
- Kristiawan, A. B. (2017). Improving instant properties of kudzu powder by extrusion treatment and its related mechanism. *Food Research International*, 98-105.
- Kurniawan, R. (2013). Pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran peralatan kantor kelas x administrasi perkantoran Smk Negeri 1 Kudus tahun pelajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*.
- Lestari, A., Ma'wiyah, N., & Ihsan, M. (2020). Kontribusi Dukungan Keluarga dan Teman Bergaul Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Dengan Memperhatikan Intensitas Belajar. *Al-Khwarizmi : Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*.
- LOMU, L., & WIDODO, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 745.
- Maesaroh, S. (2013). PERANAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1, 160.
- Marzulina, L., Erlina, D., Pitaloka, N. L., & Paramika, F. A. (2019). Looking at the Link between Study Habits and Academic Achievement: The Case of Indonesian EFL Student Teachers. *Indonesian Research Journal in Education| IRJE*, 57-76.
- Muhamad, A. J., M., K. A., & Pizzi, A. (2019). Advanced technology for the conversion of waste into fuels and chemicals. *Volume 2: Chemical Processes*. Elsevier., 57.
- Musrifah, Burhan, I., Afifah, N., & Sari, S. N. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri.
- Octaviana, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 37-47.
- Octaviana, L. N. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 1.2, 44.
- Prawiyogi, A. G., Sa'diah, T. L., Asmara, A. S., & Ainesta, W. (2022). Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Hasil Belajar(Penelitian Lingkungan Keluarga Siswa Kelas V SDN Sertajaya I). *Jurnal Sekolah Dasar*, 49-57.
- Prihatin, M. S. (2017). Pengaruh fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 6.5, 443-452.
- Prihatmoko, P. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Dan XI Di SMK Tamasiswa Jetis Yogyakarta jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. *Jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Puspaningtyas, N. D., Maskar, S., Dewi, O. S., Saputra, V. H., & Fatimah, C. (2023). The relationship between mathematics learning outcomes and study habits during





- studying from home. AIP Conference Proceedings. Vol. 2733. No. 1. AIP Publishing.
- Putra, A. S., Sumiati, A., & Zulaihati, S. (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perpajakan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 11 Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.4.
- Qiptiah, M. (2023). PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DAN MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) DALAM KONDISI PENDIDIKAN INDONESIA SAAT INI.
- Rafika, N. A., & Fitriani, Y. (2023). PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKK DI SMKN 4 SIJUNJUNG SUMATERA BARAT. *Jurnal Economic Edu* 3.2.
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2.2.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Riyanto, S., & Hatmawa, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Deepublish.
- Rohani, P. (2004). Skeletons, noise and population growth: The end of an old debate? *Trends in Ecology and Evolution*, 244-249.
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2019). Pengaruh motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 154-161.
- Santrik, W. (2011). Peranan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 1(1), 133-142.
- Semiawan, C. (2010). Pendidikan Keluarga Dalam Era Global. PT. Preenhalindo.
- Setijoprojo, A. (2015). Anatomi Manajemen Pendidikan. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. (2018). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN SEKOLAH, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR. *Economic Education Analysis Journal*, 279-285.
- Siburian, B., Afifah, S., Sinaga, P. T., & Marpuang, O. (2022). The Effect of Soft Skill and Hard Skill on Work Readiness of the 2018 STIE Jayakarta Students. *International Journal of Informatics, Economics, Management and Science (IJIEMS)* 1.2.
- Slam, M. (2020). The Effect of Self-Efficacy on Students' Academic Achievement. *International Journal of Educational Research*, 10-18.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Edisi Revisi uppl.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeroto. (1983). Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja. Yogyakarta: Gajah Mada University.





- Soleh, A. (2017). "Masalah ketenagakerjaan dan pengangguran di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 6.2, 83-92.
- Statistik, B. P. (2023, Maret 14). Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2022. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik: <https://jakarta.bps.go.id/statictable/2023/03/14/637/jumlah-perceraian-menurut-faktor-dan-kabupatenkota-di-provinsi-dki-jakarta-2022.html>
- Sudjana, N. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. i N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (ss. 22-23). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (10th uppl.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhandi, Wiguna, W., & Quraysin, I. (2021). *Dinamika Permasalahan Ketenagakerjaan dan Pengangguran di Indonesia*. *JURNAL VALUASI : JURNAL ILMIAH ILMU MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*.
- Suharyadi, & Purwanto, S. K. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Edisi Kedua uppl.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sumargo, B. (2020). *Probabilitas Untuk Statistik*. Jakarta: UNJ PRESS.
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutardi, S., & Sugiharsono, S. (2016). Pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 3.2.
- Suud, F. M. (2017). *PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI (Analisis Psikologi Pendidikan Islam)*. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 227-253.
- Syah, I. R. (2009). *Psikologi pendidikan: Suatu pendekatan baru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers.
- Syah, S. a. (2008). *Pediatric Infectious Diseases: The Requisites in Pediatrics*. Philadelphia: Elsevier Mosby.
- Tarigan, Y., & Sari, P. I. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Kelas X IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)* 3.1.
- Thabrany, H. (2004). *Rahasia Sukses Belajar*. Raja Grafindo.
- Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Supernormal*. Jakarta: Bina Aksara.
- Toni, N., & Anggara, L. (2021). Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Merdeka Kreasi Group*.
- Uno, H. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences di SD*. Jakarta: PT Grasindo.
- Yuliani, P. (2014). Pengaruh fasilitas belajar, pengelolaan kelas, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa Kelas XI MA AL-Asror Kota Semarang. *Economic Education Analysis Journal* 3.1.
- Zaiful Rasyid, N. I. (2019). Prestasi Belajar: Pengertian, Faktor-Faktor yang Memengaruhi, dan Cara Meningkatkan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8-9.

